

MEMBUKA RAHASIA ALLAH, NABI MUHAMMAD
TIDAK TERBANG, JALAN KAKI MASUK
SIDRATIL MUNTAHA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
7 September 2021

**MEMBUKA RAHASIA ALLAH, NABI MUHAMMAD TIDAK TERBANG,
JALAN KAKI MASUK SIDRATIL MUNTAHA**
© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Terlebih dahulu dengan memohon ampunan Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai rahasia Allah tentang Nabi Muhammad tidak terbang, jalan kaki masuk sidratil muntaha dilihat dari sudut photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai rahasia Allah tentang Nabi Muhammad tidak terbang, jalan kaki masuk sidratil muntaha yaitu dalam ayat-ayat:

"Dia-lah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia berkehendak (menciptakan) langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. Dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu". (Al Baqarah: 2:29)

"Maka Dia menjadikannya tujuh langit dalam dua masa. Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya. Dan Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang dan Kami memeliharanya dengan sebaik-baiknya. Demikianlah ketentuan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui. (Fushshilat : 41:12)

"Dan sesungguhnya Muhammad telah melihat Jibril itu pada waktu yang lain, (An Najm : 53: 13) di Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14)

"Di dekatnya ada syurga tempat tinggal, (An Najm : 53: 15)

"ketika Sidratil Muntaha diliputi oleh sesuatu yang meliputinya. (An Najm : 53: 16)

"Penglihatannya tidak berpaling dari yang dilihatnya itu dan tidak melampauinya. (An Najm : 53: 17)

Dalam usaha membuka tabir kebesaran Allah SWT mengenai rahasia Allah tentang Nabi Muhammad tidak terbang, jalan kaki masuk sidratil muntaha penulis menggunakan dasar photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA).

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis Nabi Muhammad masuk sidratil muntaha melalui alam semesta yang simetri dilihat dari photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom

oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

ALAM SEMESTA YANG SIMETRI

Nah sekarang, kita terus memusatkan pikiran untuk membuka rahasia dibalik ayat: ***"...Dia menjadikannya tujuh langit dalam dua masa. Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya. Dan Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang...(Fushshilat : 41:12)***

Ternyata, sekarang terbongkarlah bahwa ***"...tujuh langit..."*** adalah merupakan tujuh universum atau tujuh alam semesta yang simetri. Dimana alam semesta kita sekarang di ***"...hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang...(Fushshilat : 41:12)***

Nah, yang tujuh alam semesta ini, hanya satu alam semesta yang kelihatan oleh daya pandang manusia, yaitu alam semesta yang didalamnya ada atom-atom, tumbuh-tumbuhan, hewan, manusia, dan organisme hidup lainnya, bumi, bulan, planet, bintang, galaksi.

Sedangkan alam semesta yang enam lagi adalah tembus pandang.

Mengapa alam raya ini hanya tujuh?

Jawabannya adalah

Alam semesta kita sekarang ini yang kelihatan oleh mata kita, adalah hanya 5% masa yang terdiri dari atom-atom dari masa yang ada.

Dimana atom-atom yang 5% ini bisa dibagi lagi menurut pembagian berdasarkan gas dan bahan kimia yang terdiri dari 74% gas hidrogen, 23% gas helium, 1% gas oksigen, 0.5% karbon, 0.5% gas neon, 0.1% zat besi dan 0.9% elemen-elemen lainnya.

Sedangkan masa yang lainnya terdiri dari masa yang berbentuk materi gelap yang jumlahnya 23%.

Dimana materi gelap ini masih belum banyak diketahui dan dimengerti, tetapi materi gelap ini berfungsi sebagai daya grafitasi yang mengikat benda-benda yang berada disekitarnya.

Juga materi gelap ini adalah merupakan bagian besar dari massa yang ada di galaksi, kumpulan galaksi dan di alam raya secara keseluruhan.

Adapun sisanya yang 72% adalah berupa energi gelap yang sampai sekarang masih belum banyak diketahui dan dimengerti.

Dimana energi gelap inilah yang menyebabkan alam raya berakselerasi artinya kecepatan alam raya ini meningkat.

Nah sekarang, kita fokuskan perhatian hanya kepada masa yang ada di alam raya kita yang 5% masa yang terdiri dari atom-atom dan masa yang berupa materi gelap yang 23%.

TUJUH ALAM SEMESTA ADALAH SIMETRI

Nah sekarang, kita bongkar terus rahasia yang ada dibalik ayat: *"...Dia menjadikannya tujuh langit... (Fushshilat : 41:12)*

Ternyata kalau kita jumlahkan masa yang 5% dari alam semesta kita dengan masa dari materi gelap yang 23%, maka jumlahnya menjadi 28% masa.

Lalu kita bagi yang 28% masa itu dengan 7 alam semesta, maka setiap alam semesta memiliki 4% masa yang sama.

Sekarang terjawablah sudah, rahasia dibalik ayat *"...Dia menjadikannya tujuh langit... (Fushshilat : 41:12)* yaitu Allah menciptakan 7 alam semesta yang memiliki masa yang sama, yaitu setiap alam semesta memiliki 4% masa yang membuat 7 alam semesta itu menjadi simetri.

Atau dengan kata lain, 7 alam semesta yang diciptakan oleh Allah itu **seimbang satu sama lainnya**.

ALAM SEMESTA KITA BISA DIPANDANG, ENAM ALAM SEMESTA LAINNYA ADALAH TEMBUS PANDANG

Nah sekarang, kita bongkar rahasia dibalik ayat-ayat: *"Dan sesungguhnya Muhammad telah melihat Jibril itu pada waktu yang lain, (An Najm : 53: 13) di Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14) Di dekatnya ada syurga tempat tinggal, (An Najm : 53: 15)*

Ternyata sekarang terbongkarlah rahasia, bagaimana sebenarnya Nabi Muhammad melakukan mi'raj?

Jawabannya adalah,

Nabi Muhammad tidak terbang untuk naik ke langit ke 7, melainkan jalan kaki masuk kedalam alam semesta yang simetri, yang tembus pandang, yang di dalamnya ada *"Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14)* dan *"Di dekatnya ada syurga tempat tinggal, (An Najm : 53: 15)* .

Caranya, Allah mendekatkan alam semesta yang simetri, yang tembus pandang, yang di dalamnya ada *"Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14)* dengan alam semesta kita yang bisa dilihat oleh daya pandang kita.

Nah, tempat pertemuan ruangan alam semesta kita dengan ruangan alam semesta simetri yang tembus pandang yang di dalamnya ada *"Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14)* adalah disekitar tempat **Al Masjidil Aqsha**.

Jadi, pada suatu malam tanggal 27 Rajab tahun 11 kenabian bertepatan dengan tanggal 8 maret 620 M Nabi Muhammad mi'raj.

NABI MUHAMMAD MI'RAJ, TIDAK TERBANG, TETAPI JALAN KAKI MASUK KE ALAM SEMESTA SIMETRI YANG DIDALAMNYA ADA SIDRATIL MUNTAHA

Nah, karena alam semesta yang simetri, yang tembus pandang, yang di dalamnya ada *"Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14)* didekatkan oleh Allah dengan alam semesta kita yang bisa dilihat oleh daya pandang kita, maka dengan mudah Nabi Muhammad jalan kaki, langsung masuk ke alam semesta yang simetri, yang tembus pandang yang di dalamnya ada *"Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14)* yang *"Di dekatnya ada syurga tempat tinggal, (An Najm : 53: 15)*

Didalam alam semesta simetri ini, Nabi *"...Muhammad telah melihat Jibril...(An Najm : 53: 13) di Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14)*

JIBRIL ADALAH SEORANG LAKI-LAKI

Nah sekarang, karena Jibril adalah jenis manusia, *"...Kami jadikan rasul itu malaikat, ...dia seorang laki-laki...(Al An'aam : 6: 9)*, yang tidak bisa terbang, tentu saja Jibril dan Nabi Muhammad bisa masuk ke dalam alam semesta simetri yang tembus pandang, tidak perlu terbang, yang di dalamnya ada *"Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14)* yang *"Di dekatnya ada syurga tempat tinggal, (An Najm : 53: 15)*

Nah sekarang, akhirnya terbongkarlah bagaimana Nabi Muhammad mi'raj dan bertemu dengan Jibril di alam semesta simetris yang tembus pandang, yang di dalamnya ada *"Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14)* yang *"Di dekatnya ada syurga tempat tinggal, (An Najm : 53: 15)*

NABI MUHAMMAD TELAH MELIHAT TANDA-TANDA ALLAH YANG PALING BESAR

Nah, akhirnya, terbongkarlah sudah, rahasia dibalik ayat: Nabi Muhammad *"...telah melihat sebahagian tanda-tanda (kekuasaan) Tuhannya yang paling besar". (An Najm: 53: 13-18)* dengan dimasukkan kedalam alam semesta simetri yang tembus pandang, tidak perlu terbang, yang di dalamnya ada *"Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14)* yang *"Di dekatnya ada syurga tempat tinggal, (An Najm : 53: 15)*

KESIMPULAN

Dari apa yang diuraikan diatas kita sekarang bisa mengambil kesimpulan bahwa rahasia dibalik ayat: *"...Dia menjadikannya tujuh langit dalam dua masa. Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya. Dan Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang...(Fushshilat : 41:12)*

Ternyata, sekarang terbongkarlah bahwa *"...tujuh langit..."* adalah merupakan tujuh universum atau tujuh alam semesta yang simetri. Dimana alam semesta kita sekarang di *"...hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang...(Fushshilat : 41:12)*

Nah, yang tujuh alam semesta ini, hanya satu alam semesta yang kelihatan oleh daya pandang manusia, yaitu alam semesta yang didalamnya ada atom-atom, tumbuh-tumbuhan, hewan, manusia, dan organisme hidup lainnya, bumi, bulan, planet, bintang, galaksi.

Sedangkan alam semesta yang enam lagi adalah tembus pandang.

Mengapa alam raya ini hanya tujuh?

Jawabannya adalah

Alam semesta kita sekarang ini yang kelihatan oleh mata kita, adalah hanya 5% masa yang terdiri dari atom-atom dari masa yang ada.

Dimana atom-atom yang 5% ini bisa dibagi lagi menurut pembagian berdasarkan gas dan bahan kimia yang terdiri dari 74% gas hidrogen, 23% gas helium, 1% gas oksigen, 0.5% karbon, 0.5% gas neon, 0.1% zat besi dan 0.9% elemen-elemen lainnya.

Sedangkan masa yang lainnya terdiri dari masa yang berbentuk materi gelap yang jumlahnya 23%.

Dimana materi gelap ini masih belum banyak diketahui dan dimengerti, tetapi materi gelap ini berfungsi sebagai daya gravitasi yang mengikat benda-benda yang berada disekitarnya.

Juga materi gelap ini adalah merupakan bagian besar dari massa yang ada di galaksi, kumpulan galaksi dan di alam raya secara keseluruhan.

Adapun sisanya yang 72% adalah berupa energi gelap yang sampai sekarang masih belum banyak diketahui dan dimengerti.

Dimana energi gelap inilah yang menyebabkan alam raya berakselerasi artinya kecepatan alam raya ini meningkat.

Nah sekarang, kita fokuskan perhatian hanya kepada masa yang ada di alam raya kita yang 5% masa yang terdiri dari atom-atom dan masa yang berupa materi gelap yang 23%.

Nah sekarang, kita bongkar terus rahasia yang ada dibalik ayat: **"...Dia menjadikannya tujuh langit... (Fushshilat : 41:12)**

Ternyata kalau kita jumlahkan masa yang 5% dari alam semesta kita dengan masa dari materi gelap yang 23%, maka jumlahnya menjadi 28% masa.

Lalu kita bagi yang 28% masa itu dengan 7 alam semesta, maka setiap alam semesta memiliki 4% masa yang sama.

Sekarang terjawablah sudah, rahasia dibalik ayat **"...Dia menjadikannya tujuh langit...(Fushshilat : 41:12)** yaitu Allah menciptakan 7 alam semesta yang memiliki masa yang sama, yaitu setiap alam semesta memiliki 4% masa yang membuat 7 alam semesta itu menjadi simetri.

Atau dengan kata lain, 7 alam semesta yang diciptakan oleh Allah itu **seimbang satu sama lainnya.**

Nah sekarang, kita bongkar rahasia dibalik ayat-ayat: **"Dan sesungguhnya Muhammad telah melihat Jibril itu pada waktu yang lain, (An Najm : 53: 13) di Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14) Di dekatnya ada syurga tempat tinggal, (An Najm : 53: 15)**

Ternyata sekarang terbongkarlah rahasia, bagaimana sebenarnya Nabi Muhammad melakukan mi'raj?

Jawabannya adalah,

Nabi Muhammad tidak terbang untuk naik ke langit ke 7, melainkan jalan kaki masuk kedalam alam semesta yang simetri, yang tembus pandang, yang di dalamnya ada **"Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14)** dan **"Di dekatnya ada syurga tempat tinggal, (An Najm : 53: 15)** .

Caranya, Allah mendekatkan alam semesta yang simetri, yang tembus pandang, yang di dalamnya ada **"Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14)** dengan alam semesta kita yang bisa dilihat oleh daya pandang kita.

Nah, tempat pertemuan ruangan alam semesta kita dengan ruangan alam semesta simetri yang tembus pandang yang di dalamnya ada **"Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14)** adalah disekitar tempat **Al Masjidil Aqsha.**

Jadi, pada suatu malam tanggal 27 Rajab tahun 11 kenabian bertepatan dengan tanggal 8 maret 620 M Nabi Muhammad mi'raj.

Nah, karena alam semesta yang simetri, yang tembus pandang, yang di dalamnya ada **"Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14)** didekatkan oleh Allah dengan alam semesta kita yang bisa dilihat oleh daya pandang kita, maka dengan mudah Nabi Muhammad jalan kaki, langsung masuk ke alam semesta yang simetri, yang tembus pandang yang di dalamnya ada **"Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14)** yang **"Di dekatnya ada syurga tempat tinggal, (An Najm : 53: 15)** Didalam alam semesta simetri ini, Nabi **"...Muhammad telah melihat Jibril...(An Najm : 53: 13) di Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14)**

Nah sekarang, karena Jibril adalah jenis manusia, **"...Kami jadikan rasul itu malaikat, ...dia seorang laki-laki...(Al An'aam : 6: 9)**, yang tidak bisa terbang, tentu saja Jibril dan Nabi Muhammad bisa masuk ke dalam alam semesta simetri yang tembus pandang, tidak perlu terbang, yang di dalamnya ada **"Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14)** yang **"Di dekatnya ada syurga tempat tinggal, (An Najm : 53: 15)**

Nah sekarang, akhirnya terbongkarlah bagaimana Nabi Muhammad mi'raj dan bertemu dengan Jibril di alam semesta simetris yang tembus pandang, yang di dalamnya ada **"Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14)** yang **"Di dekatnya ada syurga tempat tinggal, (An Najm : 53: 15)**

Nah, akhirnya, terbongkarlah sudah, rahasia dibalik ayat: Nabi Muhammad **"...telah melihat sebahagian tanda-tanda (kekuasaan) Tuhannya yang paling besar". (An Najm: 53: 13-18)** dengan dimasukkan kedalam alam semesta simetri yang tembus pandang, tidak perlu terbang, yang di dalamnya ada **"Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14)** yang **"Di dekatnya ada syurga tempat tinggal, (An Najm : 53: 15)**

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se